

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengadakan penelitian dengan memperhatikan fokus penelitian pada BAB I sampai dengan pembahasan pada BAB IV, penelitian dengan judul "*Implementasi Pendekatan Manual dan Pendekatan Oral dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Tunarungu di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak Tahun Pelajaran 2016/2017*" maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Tunarungu di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa tunarungu di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak tidak jauh berbeda dengan sekolah reguler. Proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan sistem Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan seminggu sekali dengan waktu 3x40 menit = 120 menit, tidak berbeda dengan SMP reguler pada umumnya. Yang membedakannya adalah pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa dengan menerapkan komunikasi total (komtal) yang berupa pendekatan manual dan pendekatan oral, karena kekurangan siswa tunarungu terletak pada berbicara dan pendengaran.

- a. Tujuan pembelajaran PAI terfokus kepada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan, untuk mendidik siswa supaya memperoleh ilmu pengetahuan Agama Islam dengan memiliki moral yang baik, dapat mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari dan kelak dijadikan sebagai bekal akhirat.

- b. Materi pembelajaran PAI disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan dalam Kurikulum 2013, yang meliputi aspek Al-Qur'an, aspek Ibadah, aspek keimanan, dan aspek akhlak.
 - c. Metode pembelajaran PAI menggunakan atau menerapkan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi (*problem solving*), dan resitasi (penugasan).
 - d. Media pembelajaran PAI menggunakan media berupa buku pembelajaran, juz 'amma, papan tulis, gambar-gambar, video-video, alat peraga, *handphone*, laptop, internet dan ruangan yang sudah difungsikan sebagai Musholla untuk praktik ibadah.
 - e. Evaluasi pembelajaran PAI menggunakan penilaian sesuai kurikulum 2013, yaitu yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi dengan test (pengetahuan tertulis) dan non-test (sikap/perilaku).
 - f. Kegiatan keagamaannya rutin sholat dhuhur berjama'ah setiap hari yang diikuti oleh seluruh siswa dan pendidik yang dilaksanakan di sebuah ruangan yang difungsikan sebagai musholla untuk tempat beribadah. Kecuali hari jum'at, karena siswa dan pendidik laki-laki harus shalat jum'at. Selain itu, ada pesantren kilat selama seminggu saat bulan Ramadhan, acara *Halal bi halal* setelah hari raya idul fitri, dan pelaksanaan shalat rawatib serta shalat tahajud yang rutin dilaksanakan siswa asrama.
2. Implementasi Pendekatan Manual dan Pendekatan Oral dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Tunarungu di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak

- a. Pendekatan Manual

Pendekatan manual diimplimentasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak. Bahasa isyarat (*sign-language*) di implementasikan pada materi-materi yang perlu dipraktikkan,

misalnya gerakan-gerakan ibadah seperti berwudhu dan melaksanakan shalat. Selain itu, bahasa isyarat juga di implementasikan dalam memperagakan peristiwa-peristiwa disekitar kita, sebagai aplikasi dari surat Al-Ma'un dalam hal tolong menolong. Sedangkan pengejaan abjad jari terdiri atas abjad huruf dan abjad angka. Pengejaan jari (huruf) digunakan untuk menyebutkan nama-nama shalat wajib dan nama-nama kitab Allah beserta Nabi yang menerima kitab Allah. Dan pengejaan jari (angka) digunakan untuk menyebutkan angka jam waktu pelaksanaan shalat wajib, jumlah shalat wajib, jumlah rakaat shalat wajib, dan jumlah kitab-kitab Allah yang wajib diketahui umat muslim. Dalam pengejaan jari berupa huruf dan angka ini baik guru maupun siswa telah menyesuaikannya dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) yang telah ditentukan.

b. Pendekatan Oral

Pendekatan oral diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak. Membaca gerak bibir di implementasikan pada materi-materi yang perlu disuarakan atau diucapkan, seperti dalam membaca ayat suci Al-Qur'an, niat dan do'a wudhu, bacaan-bacaan dalam ibadah shalat, dan ketika menirukan pengucapan materi yang diajarkan guru. Pendekatan oral selain membaca bibir adalah dengan penggunaan alat bantu dengar (*speech reading*) yang dapat membantu siswa tunarungu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam hal ini, siswa-siswa SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak tidak seluruhnya memakai alat bantu dengar, namun kebanyakan dari mereka memakai alat bantu dengar berupa cetakan yang diselipkan didalam telinga.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunarungu di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak

Yang menjadi faktor pendukung dalam pendidikan agama Islam di SLB-B Ngudi Hayu Srengat yaitu: kesadaran dan motivasi siswa yang semangat untuk menuntut ilmu, dukungan dari orang tua, kesabaran dan ketelatenan guru dalam mengajar siswa, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah: faktor internal siswa yang memiliki hambatan dalam pendengaran dan juga berbicara, kurangnya tenaga pendidik/guru PAI, materi pembelajaran dimana guru masih mencari sendiri, menggunakan buku pegangan umum yang kemudian disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) tanpa adanya RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), dan fasilitas sarana prasarana ruangan pembelajaran yang dibagi dengan sekat pembatas menjadi beberapa kelas.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian dengan tentang *“Implementasi Pendekatan Manual dan Pendekatan Oral dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Tunarungu di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak Tahun Pelajaran 2016/2017”*, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Lembaga Pendidikan SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak

Hendaknya pihak sekolah terus menjalankan kegiatan keagamaan shalat dhuhur berjama'ah yang rutin dilaksanakan setiap hari. Selain itu, hendaknya pihak sekolah menyediakan buku materi pembelajaran PAI yang sesuai dengan siswa tunarungu dan melengkapi sarana parasana sekolah (khususnya kelas, agar tidak dibagi dengan sekat pembatas) agar dalam pembelajaran terasa nyaman dan kondusif. Senantiasa mengupayakan Pendidikan Agama Islam yang lebih baik, hal tersebut

dapat dilakukan dengan menambah tenaga pendidik (guru), tenaga pendidik bidang studi pendidikan Agama Islam agar dapat mengisi mata pelajaran PAI yang masih diampu oleh guru kelas dan tenaga pendidik bidang studi umum (PLB) agar dapat mengisi pembelajaran di kelas persiapan (TKLB-B) yang kini sedang diampu oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak

Sebagai bahan masukan bagi para guru terutama guru terutama dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Kompetensi guru adalah kunci dari keberhasilan pembelajaran, oleh karena itu guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan lebih memahami kebutuhan siswanya. Terus mengimplementasikan pendekatan manual dan pendekatan oral dengan baik, melengkapi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melengkapi materi pembelajaran sesuai dengan ketentuan anak berkebutuhan khusus, membuat metode dan menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa merasa senang saat belajar, tentu saja tetap disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Jangan letih dalam mengajarkan akhlak sopan santun dan dampingi siswa saat belajar membaca Al-Qur'an (khususnya dalam pemahaman tulisan huruf arab), serta mendampingi dalam melaksanakan ibadah (shalat dan puasa).

3. Kepada Siswa SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak

Siswa tetap semangat dalam menimba ilmu, terus berkarya dan raihlah prestasi yang membanggakan. Melaksanakan kewajiban mereka sebagai seorang muslim/muslimah dengan rajin melaksanakan ibadah (shalat dan puasa), berakhlak sopan santun, dan tidak berputus asa dalam belajar membaca Al-Qur'an meskipun dengan sisa-sisa suara yang kalian miliki. Patuh, hormat, dan melaksanakan perintah dari guru dan orangtua.

4. Kepada Orangtua Siswa SMPLB-B Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak

Orangtua tetap sabar dan tabah dalam menerima keadaan anak, bahwa disetiap kekurangan pasti ada kelebihan. Terus memberikan semangat yang tiada henti dalam memberikan motivasi kepada anak, bahwa ia mampu berprestasi walau memiliki kekurangan. Jangan letih dalam mengajarkan akhlak sopan santun dan dampingi anak saat belajar membaca Al-Qur'an (khususnya dalam pemahaman tulisan huruf arab), serta dalam melaksanakan ibadah (shalat dan puasa).

5. Kepada Peneliti Berikutnya di Bidang Sejenis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan, dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi, yang relevan dengan hasil penelitian ini.

